

**MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR PASSING BOLA VOLI PADA
SISWA SEKOLAH DASAR**

Muhamad Ramdan¹, Samsudin², Muchtar Hendra Hasibuan³

rm61402@gmail.com¹

Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa model pembelajaran gerak dasar passing bola voli pada siswa sekolah dasar. Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu guru pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi bola voli. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. Hasil penelitian ini terdapat 20 model pembelajaran gerak dasar passing bola voli pada siswa sekolah dasar, 9 model pembelajaran gerak dasar passing bawah, 6 model pembelajaran gerak dasar passing atas dan 5 model pembelajaran kombinasi passing bola voli yang dinyatakan layak pada tahap validasi para ahli dengan persentase 82,45%. Hasil yang didapatkan dari angket siswa pada skala kecil adalah 79,31% untuk tingkat kemenarikan dan 72,93% untuk tingkat kemudahan, hasil yang didapatkan dari angket siswa pada skala besar adalah 80,77% untuk tingkat kemenarikan dan 74,49% untuk tingkat kemudahan, hasil yang didapatkan pada skala eksperimen kelas 5a adalah 78,69% untuk tingkat kemenarikan dan 71,14% untuk tingkat kemudahan dari model pembelajaran gerak dasar passing bola voli yang peneliti buat. Selain itu hasil dari uji coba eksperimen dengan hasil tes awal terdapat 7 siswa kelas 5a dan 8 siswa kelas 5b yang dinyatakan tuntas dan hasil tes akhir terdapat 20 siswa kelas 5a dan 13 siswa kelas 5b yang dinyatakan tuntas. Disimpulkan bahwa model pembelajaran gerak dasar passing bola voli pada siswa sekolah dasar efektif dan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran bola voli.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Passing, Gerak Dasar, Bola Voli, Model ADDIE.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan jasmani, siswa dididik untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik, termasuk keterampilan olahraga. Tidak mengherankan bahwa banyak orang percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan dan memiliki potensi strategis untuk meningkatkan pendidikan. Pendidikan fisik dimulai pada usia yang sangat dini untuk merangsang pertumbuhan organik, motorik, intelektual, dan emosional. Usia ini sangat penting untuk membekali anak-anak dengan pengetahuan untuk perkembangan masa depan mereka.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dijadikan sarana untuk menyukseskan kegiatan belajar mengajar. Pengembangan dapat dilakukan dengan memodifikasi alat, mengembangkan atau membuat suatu model pembelajaran gerak dasar yang berkaitan dengan teknik dasar pada materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk merangsang siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mendorong mereka untuk bergerak tanpa menyadari bahwa mereka telah melakukan aktivitas fisik yang unsur pembelajarannya menyenangkan, mudah dipahami dan menarik.

Setiap melakukan aktivitas siswa pun tidak luput dari gerak baik sadar maupun tidak sadar. Gerak dasar manusia secara umum terdiri atas tiga macam gerak, yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Menurut Aip Syarifudin dan Muhadi pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan melempar. Gerak dasar manusia merupakan pola gerakan yang melibatkan bagian tubuh yang berbeda seperti kaki, lengan, dan kepala (Dike et al., 2023).

Salah satu permainan bola besar yang ada dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah bola voli. Tujuan pembelajaran dari permainan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengolahan, serta untuk mempertahankan kebugaran dan pola hidup sehat. Setelah selesai bermain bola voli, siswa harus memiliki kemampuan dasar untuk bermain bola voli. Bola voli memiliki beberapa teknik dasar, yaitu passing, smashing, service, dan blocking.

Karena ada banyak teknik dasar dalam permainan bola voli, salah satunya adalah teknik dasar passing, yang sangat penting untuk keberhasilan melakukan serangan dan bertahan. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada pelaksanaan passing bola voli.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli di sekolah dasar, terutama SDN Tarikolot 04 tempat saya mengajar saat ini, terdapat beberapa permasalahan mengenai materi passing bola voli. Hal ini dilihat ketika siswa melakukan passing bola voli dengan asal-asalan, posisi kaki atau kuda-kuda kaki tidak sesuai dengan teknik dasar passing bola voli, pengenaan bola dan posisi tangan tidak sesuai, posisi badan masih banyak yang tegak dan dinilai tidak sesuai dengan teknik dasar passing bola voli, selain itu ada beberapa siswa yang masih takut dengan bola dan juga siswa terlihat jenuh pada saat proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena beberapa faktor kemungkinan seperti, kurangnya motivasi dan minat siswa, kurangnya pengetahuan mengenai teknik dasar passing bola voli, siswa jenuh karena gerakan terlihat mudah tetapi sulit dilakukan. Selain itu faktor lainnya yaitu di beberapa sekolah tidak ada guru PJOK dan pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan oleh guru kelasnya dan proses pembelajaran sebelumnya hanya dengan cara menerangkan dan memberi contoh tata cara passing lalu siswa melakukan dengan cara kelompok berpasangan melempar lalu melakukan passing bola voli, yang mungkin menyebabkan siswa jenuh dan bosan.

Dalam konteks ini, pelaksanaan passing harus dilakukan dalam kondisi yang menyenangkan agar keterampilan dalam melakukan tugas gerak dapat ditingkatkan.

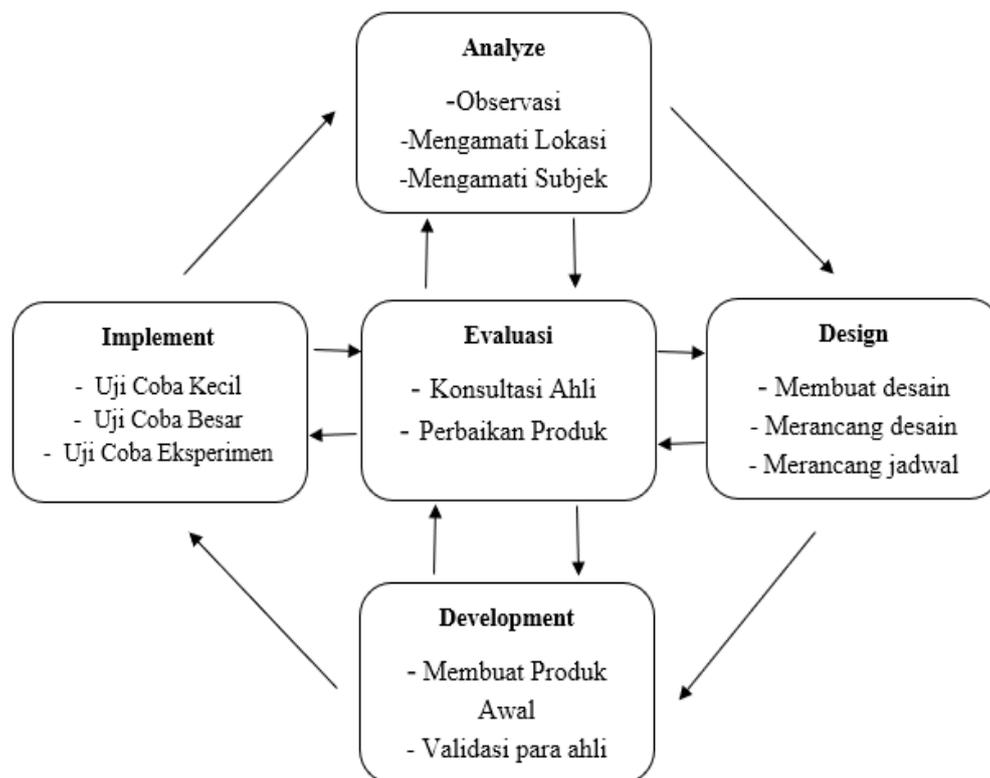
Oleh karena itu, harus diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah dan sistematis serta didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Sebagai guru penjas, perlu berani mengembangkan kreativitas dan inovasi dengan merancang model pembelajaran penjas yang menarik dan tidak monoton.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk membuat model pembelajaran gerak dasar passing bola voli untuk siswa sekolah dasar. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan diperlukan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran siswa, tidak hanya bertujuan untuk menguasai olahraga tersebut tetapi juga mengutamakan proses perkembangan motorik siswa seiring berjalannya waktu. Selain itu, siswa akan menjadi lebih proaktif dan antusias dalam pembelajaran. Pada saat yang sama, tanpa disadari siswa sedang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dan lupa jika gerakan yang dipelajari merupakan gerakan yang cukup sulit.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format Research and Development (R&D) yang akan penulis beri judul “Model Pembelajaran Gerak Dasar Passing Pada Siswa Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode research & development (R&D) dan menggunakan model ADDIE. Adapun hasil dari penelitian ini berupa model pembelajaran gerak dasar passing bawah dan passing atas sebagai pedoman untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi passing bola voli. Model ADDIE ini menggunakan 5 tahap pengembangan yaitu sebagai berikut:



Tabel 3.1 Rancangan Model ADDIE
(Sumber: Dokumen Pribadi)

a. Analyze (Analisis)

Tahap ini merupakan tahap awal, yaitu peneliti mengamati proses pembelajaran passing dan mengamati bagaimana guru memberikan materi passing bola voli dalam proses pembelajaran.

b. Design (Desain)

Pada tahap ini, peneliti merancang dan membuat desain berupa model pembelajaran gerak dasar passing bola voli yang mengacu pada inti pembelajaran tersebut dan merancang jadwal penelitian.

c. Development (Pengembangan Model)

Pada tahap ini semua rancangan model pembelajaran divalidasi oleh telaah pakar. Peneliti membuat 26 model pembelajaran passing bola voli, yaitu 10 model pembelajaran passing bawah, 10 model pembelajaran passing atas dan 6 model pembelajaran kombinasi passing sebagai rancangan awal sebelum validasi.

d. Implementasi (Pelaksanaan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba model pembelajaran kepada siswa dan hasil dari tahap pengembangan yang sudah dilakukan diterapkan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi kemenarikan pembelajaran. Uji coba dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

1) Uji Coba (Skala Kecil)

Setelah validasi para ahli, uji coba produk pertama dilakukan secara terbatas terhadap kelompok kecil. Uji coba skala kecil ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kemenarikan, dan keahaman tentang produk model pembelajaran gerak dasar passing bola voli yang dikembangkan setelah validasi dilakukan. Uji coba skala kecil ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas dalam satu sekolah dasar.

2) Uji Coba (Skala Besar)

Uji coba skala besar merupakan uji coba tahap selanjutnya setelah uji coba skala kecil dilakukan. Uji coba skala besar ini dilakukan dengan melibatkan dua sekolah dasar dengan masing-masing satu kelas dalam satu sekolah.

3) Uji Coba Eksperimen

Uji coba eksperimen ini adalah uji coba yang dilakukan hanya untuk mengetahui keefektifan dari produk yang dikembangkan. Dalam uji coba ini dilakukan tes awal dan tes akhir. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara siswa dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang dibuat, dengan siswa dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran. Uji coba ini dilakukan dengan melibatkan dua kelas berbeda yaitu kelas 5a dan 5b di SDN Tarikolot 04.

e. Evaluate (Evaluasi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan kembali kepada para ahli dan dosen pembimbing, untuk memperbaiki model pembelajaran yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Hasil dari pengembangan model pembelajaran gerak dasar passing bola voli telah divalidasi dan diuji coba pada siswa Sekolah Dasar, dan hasil tersebut akan diterbitkan dalam bentuk buku. Buku ini akan memuat model pembelajaran gerak dasar passing bola voli yang telah teruji untuk mempermudah siswa dalam belajar, khususnya pada olahraga bola voli. Setiap item dalam model pembelajaran akan disajikan dalam bentuk langkah-langkah, gambar, dan tujuan yang berkaitan dengan pembelajaran passing bola

voli. Model ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar pendidikan jasmani, terutama bola voli.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan terhadap model pembelajaran gerak dasar passing bola voli dalam proses pembelajaran di sekolah. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam melakukan passing bola voli dan menunjukkan kebosanan serta ketidakantusiasan saat materi passing diajarkan. Oleh karena itu, model pembelajaran gerak dasar passing bola voli sangat dibutuhkan oleh guru untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

2. Model Draft Awal

Peneliti mengembangkan 26 model pembelajaran passing bola voli, yang terdiri dari 10 model passing bawah, 10 model passing atas, dan 6 model kombinasi passing. Berikut ini adalah beberapa model yang dirancang:

- Model Pembelajaran Gerak Dasar Passing Bawah
 - Lempar Tangkap Bola Dari Bawah
 - Lempar Tangkap Satu Tangan
 - Menggiring Bola Kedepan Dengan Tangan Kanan
 - Menggiring Bola Kedepan Dengan Tangan Kiri
 - Menggiring Bola Kedepan Dengan Kedua Tangan
 - Lempar Tangkap Bola Ke Atas Tangan Lurus Kedepan
 - Menjepit Bola Dengan Kaki Bagian Lutut Kedepan
 - Menjepit Bola Dengan Kaki Bagian Lutut Menyamping
 - Memantulkan Bola Menyerupai Passing Berjalan Kedepan
 - Passing Memantul Bergantian
- Model Pembelajaran Gerak Dasar Passing Atas
 - Lempar Tangkap Bola di Atas Kepala
 - Lempar Tangkap Bola di Atas Kepala Dengan Tangan Kanan
 - Lempar Tangkap Bola di Atas Kepala Dengan Tangan Kiri
 - Lempar Tangkap Bola ke Atas Berjalan Kedepan
 - Memantulkan Bola Dengan Jari-Jari Tangan Kanan
 - Memantulkan Bola Dengan Jari-Jari Tangan Kiri
 - Memantulkan Bola Dengan Jari-Jari Kedua Tangan
 - Lempar Tangkap Bola Posisi Duduk Dengan Tangan Kanan
 - Lempar Tangkap Bola Posisi Duduk Dengan Tangan Kiri
 - Lempar Tangkap Bola Posisi Duduk Dengan Dua Tangan
- Model Pembelajaran Kombinasi Passing Bawah dan Atas
 - Kucing-kucingan Kombinasi Passing
 - Berlomba Memainkan Bola Melewati Garis dengan Tangan Kanan
 - Berlomba Memainkan Bola Melewati Garis dengan Tangan Kiri
 - Berlomba Memainkan Bola Melewati Garis dengan Dua Tangan
 - Berlomba Memainkan Bola Berkelompok Dengan Kombinasi Passing

- Berkelompok Memainkan Kombinasi Passing

3. Model Draft Final

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli, didapatkan model pembelajaran gerak dasar passing bola voli yang layak diimplementasikan. Model yang valid terdiri dari 9 model passing bawah, 6 model passing atas, dan 5 model kombinasi passing. Berikut ini adalah beberapa model yang disetujui:

- Model Pembelajaran Gerak Dasar Passing Bawah
 - Lempar Tangkap Bola Dari Bawah
 - Lempar Tangkap Satu Tangan
 - Menggiring Bola Kedepan Dengan Tangan Kanan
 - Menggiring Bola Kedepan Dengan Tangan Kiri
 - Menggiring Bola Kedepan Dengan Kedua Tangan
 - Lempar Tangkap Bola Ke Atas Tangan Lurus Kedepan
 - Menjepit Bola Dengan Kaki Bagian Lutut Kedepan
 - Menjepit Bola Dengan Kaki Bagian Lutut Menyamping
 - Memantulkan Bola Menyerupai Passing Berjalan Kedepan
- Model Pembelajaran Gerak Dasar Passing Atas
 - Lempar Tangkap Bola di Atas Kepala
 - Lempar Tangkap Bola ke Atas Berjalan Kedepan
 - Memantulkan Bola Dengan Jari-Jari Tangan Kanan
 - Memantulkan Bola Dengan Jari-Jari Tangan Kiri
 - Memantulkan Bola Dengan Jari-Jari Kedua Tangan
 - Lempar Tangkap Bola Posisi Duduk Dengan Dua Tangan
- Model Pembelajaran Kombinasi Passing Bawah dan Atas
 - Kucing-kucingan Kombinasi Passing
 - Berlomba Memainkan Bola Melewati Garis dengan Tangan Kanan
 - Berlomba Memainkan Bola Melewati Garis dengan Tangan Kiri
 - Berlomba Memainkan Bola Melewati Garis dengan Dua Tangan
 - Berlomba Memainkan Bola Berkelompok Dengan Kombinasi Passing

B. Kelayakan Model

Kelayakan model dinilai berdasarkan validasi oleh beberapa ahli yang memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa model yang dibuat sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi, dari 26 model yang dirancang, 20 model dinyatakan layak untuk diuji coba. Enam model dianggap terlalu sulit untuk siswa sekolah dasar. Validasi ahli menghasilkan skor 1029 dari skor maksimal 1248, dengan persentase 82,45%, yang menyatakan bahwa model ini layak untuk diimplementasikan.

C. Efektivitas Model

1. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan terhadap 20 siswa kelas 5 SDN Gunungsari 04. Hasil angket menunjukkan tingkat kemenarikan model sebesar 79,31% dan tingkat kemudahan sebesar 72,93%, yang menunjukkan bahwa model ini sangat menarik dan

mudah untuk digunakan.

2. Hasil Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar dilakukan di dua sekolah, yaitu SDN Tarikolot 04 dan SDN Tarikolot 02, dengan total siswa 47 orang. Hasil angket menunjukkan tingkat kemenarikan model sebesar 80,77% dan tingkat kemudahan sebesar 74,49%, yang juga menunjukkan bahwa model ini sangat menarik dan mudah untuk digunakan.

3. Hasil Uji Coba Eksperimen

Uji coba eksperimen dilakukan di SDN Tarikolot 04 dengan dua kelas, yaitu kelas 5a yang menggunakan model pembelajaran dan kelas 5b yang tidak menggunakan model. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa 86,95% siswa kelas 5a mencapai ketuntasan, sementara hanya 59,09% siswa kelas 5b yang mencapai ketuntasan. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bola voli siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan model pembelajaran gerak dasar passing bola voli pada siswa sekolah dasar. Setelah proses penelitian dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar, validasi model pembelajaran oleh para pakar ahli, dan uji coba model pembelajaran pada siswa sekolah dasar, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran gerak dasar passing bola voli pada siswa sekolah dasar yaitu 20 model pembelajaran, 9 model pembelajaran passing bawah, 6 model pembelajaran passing atas, 5 model pembelajaran kombinasi passing dan dapat dinyatakan layak dan efektif diimplementasikan dalam proses pembelajaran passing bola voli di sekolah dasar. Selain itu, model pembelajaran gerak dasar passing bola voli ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan maupun pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran di sekolah dasar khususnya materi passing bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian Pendidikan Jasmani. Ilmu Pendidikan, 36.
- Abrasyi, R., Hernawan, H., Sujiono, B., & Dupri, D. (2018). Retracted: Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168–178. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2135](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135)
- Aini, N., Uska, M. Z., & Wirasasmita, R. H. (2018). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar. *Pengembangan Mobile Learning berbasis Android Pada Matapelajaran Jaringan Dasar*, 2, 34–41.
- Branch, R. (2009). *Instructional Design: The Addie Approach*.
- Bukhari, S. (2016, May 18). Penelitian Pengembangan (Research And Development). <https://sayidbukhari.blogspot.com/2016/05/penelitian-pengembangan-research-and.html>
- Dike, I. M., Putra, M. F. P., & Wandik, Y. (2023). Gerak Dasar Dan Permainan Tradisional. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 209. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16466>
- Ekawati, R., Permata, E., Fatkhurrohman, M., & Afridah, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Trainer Kit Teknik Digital Berbasis Cooperative Learning

- Approach. In *Lectura: Jurnal Pendidikan* (Vol. 12, Issue 2).
- Feri, R. Y. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bolavoli Materi Passing Bawah Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V.B Di Sd Negeri Kramat Jati 07 Jakarta Timur. Universitas Islam "45" Bekasi.
- Hamzah, Dahrial, Adriansyah, Antoni, P., & Pratama, N. Z. (2023). Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sd Negeri 02 Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 6263–6269.
- Hendracita, N. (2021). Buku Ajar Model-Model Pembelajaran Sd.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19. *Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 16, 190–199. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>
- Khoerunnisa, P., Syifa, & Aqwal, M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Lahinda, J., Fenanlampir, M., & Riyanto, P. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Pada Peserta Didik Smp. 2(3), 291–305.
- Lestari, F., Maylita, F., Lidayah, N. I., & Junitawati, P. D. (2020). Memahami Karakteristik Anak (Tim Editor Bayfa-Edu, Ed.). Cv. Bayfa Cendekia Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Yi4meaaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Karakteristik+Anak+Sekolah+Dasar&ots=-Jurgukdhm&sig=Tkkyg8y4gtfnec7lf_Qgyz8vs5c&redir_esc=y#v=onepage&q=Karakteristik%20anak%20sekolah%20dasar&f=false
- Masrian, & Aminarni. (2017). *Penjasorkes Untuk Sd/Mi Kelas V* (M. Syarifudin, Ed.). Erlangga.
- Muhammad Nur Alif, & Encep Sudirjo. (2019). *Filsafat Pendidikan Jasmani* (T. Muhtar, Ed.). Upi Sumedang Press. <https://books.google.co.id/books?id=Orhndwaaqbaj&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Mutia. (2021). *Characteristics Of Children Age Of Basic Education*.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Budaya*, 1, 87–99.
- Purnia, D. S., & Alawiah, T. (2020). *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*.
- Ramadhan, M. D. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Pada Siswa/I Kelas V Sdit Yasiru Kebon Jeruk . Universitas Negeri Jakarta.
- Ruzaman, A. K. (2018). Pembelajaran Gerak Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Melalui Permainan. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 254–258.
- Samsudin. (2024). *Teori Dan Praktek Bola Voli*.
- Shilphy A. Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran* (A. H. Zein, A. D. Nabila, & A. Y. Wati, Eds.; Deepublish). Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=Ptjudwaaqbaj&pg=pa102&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false

- Sitohang, H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2022/2023 [Universitas Quality Berastagi]. [Http://Portaluqb.Ac.Id:808/844/](http://Portaluqb.Ac.Id:808/844/)
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Ayup, Ed.). Literasi Media.
- Subekti, N., Mulyadi, A., & Juhrocin. (2020). Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Kebugaran Dan Motivasi Belajar. [Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jscpe](https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jscpe)
- Sulaiman, N. (2023). Pengembangan Media Permainan Berangkai Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulton Andara, M., Ratimiasih, Y., Hudah3, M., & Andara, M. S. (2021). Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Di Klub Bina Taruna Kota Semarang Tahun 2021. [Http://Jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Stand/About/Submissions](http://Jurnal.Unipasby.Ac.Id/Index.Php/Stand/About/Submissions)
- Syahban, A. (2018). Gerak Dasar - Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. [Https://Www.ArhamSyahban.Com/2015/12/Gerak-Dasar.Html](https://Www.ArhamSyahban.Com/2015/12/Gerak-Dasar.Html)
- Syarifudin, & Mulyana. (2024). Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (D. Budiana, Ed.). Kemendikbud Ri.
- Wisahati, A. S., & Santosa Teguh. (2010). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (R. Wulan, Ed.). Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 201.
- Wulandari, T. A. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Siswa Kelas Iv Sdn 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.
- Yunis Bangun, S. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. Vi. [Http://Ojs.Unm.Ac.Id/Index.Php/](http://Ojs.Unm.Ac.Id/Index.Php/)